

Kinerja Kejagung Usut Korupsi BBM Oplosan Menuai Kritik

Category: Politik

written by Redaksi | 09/03/2025



ORINEWS.id – Sejumlah elemen masyarakat menggelar aksi damai dalam peringatan Hari Perempuan Internasional di kawasan Patung Kuda, Jakarta Pusat pada Sabtu, 8 Maret 2025.

Salah satunya, Komite Nasional Perempuan Republik Indonesia (KNPRI) yang diketuai Mery Samiri melakukan aksi longmarch dari Sarinah menuju kawasan Patung Kuda dengan membawa berbagai macam spanduk kritikan untuk Kejaksaan Agung.

Mery menilai kinerja Kejagung masih belum optimal, sebab lembaga yang dipimpin Jaksa Agung ST Burhanuddin itu masih tebang pilih dalam penanganan kasus seperti korupsi BBM oplosan.

“Hari ini adalah women’s day kami dari koalisi perempuan Indonesia terkhusus kasus di Kejagung di mana mereka tebang pilih untuk kasus hukum setelah didapat itu cuman kamufase doang seperti korupsi Rp360 triliun ditahan cuman enam tahun,” kata Mery.

Tak hanya itu, ia juga menyebutkan imunitas Kejaksaan, monopoli hukum dan banyaknya makelar kasus di lembaga itu menambah catatan buruk Kejagung.

“Kalau kami enggak teriak atau pak [Prabowo](#) tidak bicara, kasus oplosan Pertamina tidak cukup ditangkap cuman keroconya saja tanpa atasannya tahu. Jaksa Agung harus mengusut tuntas dari atas sampai ke bawah. Banyak mafia hukum terutama di jaksa karena supremasi hukum sudah ditunggangi,” pungkas Mery.
[source:*rmol*]